

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan Jalur Lintas Selatan merupakan proyek dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Bappeda Jawa Timur tahun 2025 – 2045. Proyek jalan raya ini memiliki panjang 628 km. Dengan adanya Jalur Lintas Selatan mengakibatkan pertumbuhan ekonomi dan menghilangkan disparitas antara kawasan utara Jawa dan selatan Jawa di Jawa Timur. Selain itu, menimbulkan potensi pariwisata dan mengurangi beban lalu lintas saat musim lebaran. Wilayah proyek Jalur Lintas Selatan (JLS) terdiri dari 8 wilayah, meliputi: Kabupaten Pacitan, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Blitar, Kabupaten Malang, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Banyuwangi.

Infrastruktur jalan raya yang memadai dapat memfasilitasi distribusi barang dan jasa serta meningkatkan mobilitas penduduk. Pembangunan infrastruktur jalan raya juga akan memperbaiki aksesibilitas masyarakat untuk mencapai tempat kerja, pasar, dan pusat-pusat pelayanan publik. Oleh karena itu, pembangunan infrastuktur jalan raya berpotensi untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan jalan raya yang sekarang sedang dilaksanakan adalah proyek pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) Lot 3 Pantai Serang - Summersih, Blitar, Jawa Timur. Panjang pembangunan proyek ini adalah 4,4 km yang dikerjakan oleh kontraktor KSO PT. Brantas Abipraya dan PT. Naviri dengan konsultan pengawasnya PT. Virama Karya. Proyek ini rencananya memiliki 2 jalur 2 arah dengan lebar jalan 3,5 m. Tahap awal pekerjaan proyek ini adalah pekerjaan Cut and Fill, dan pemadatan tanah yang dikerjakan oleh Subkontraktor PT. Lancarjaya Mandiri Abadi. selain itu terdapat pekerjaan blasting untuk menghancurkan batu keras yang dikerjakan oleh Subkontraktor PT. Siliwangi.

Kami melaksanakan pembelajaran langsung di lapangan dengan cara observasi dan mempraktekkan beberapa pekerjaan pada proses Pembangunan jalan baru. Metodologi yang digunakan dalam kegiatan magang ini adalah peninjauan langsung di lapangan, dilanjutkan studi literatur, asistensi kepada dosen pembimbing, dan pembimbing lapangan dan penulisan laporan magang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa tujuan utama dari proyek pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 3 di Kabupaten Blitar, dan bagaimana kontribusinya terhadap konektivitas wilayah serta pertumbuhan ekonomi Jawa Timur?
2. Bagaimana struktur organisasi proyek dirancang untuk memastikan efisiensi pelaksanaan proyek, dan apa saja tugas serta tanggung jawab setiap pihak yang terlibat?
3. Bagaimana manajemen alat berat diterapkan dalam proyek ini untuk meningkatkan efisiensi operasional, dan faktor apa saja yang memengaruhi produktivitas alat berat?
4. Apa peran administrasi proyek dalam mendukung kegiatan fisik proyek konstruksi, dan bagaimana administrasi membantu mengelola mutu, biaya, dan waktu proyek?
5. Bagaimana penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3L) serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum ketenagakerjaan menjamin keselamatan pekerja dalam proyek ini?
6. Apa saja langkah pengelolaan lingkungan dan hukum yang diterapkan dalam proyek untuk memastikan keberlanjutan serta meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem sekitar?
7. Bagaimana teknologi perbaikan tanah, seperti metode soil replacement dan uji proof rolling, diterapkan untuk memastikan kestabilan dan daya dukung tanah dalam proyek ini?
8. Apa saja properti tanah yang dianalisis dalam bab dinamika tanah, dan bagaimana pengetahuan ini berkontribusi pada desain dan pelaksanaan proyek?
9. Bagaimana analisis daya dukung pondasi bored pile memastikan stabilitas struktur jalan dan jembatan dalam proyek ini?
10. Bagaimana pekerjaan peledakan batuan keras direncanakan dan dilaksanakan untuk memastikan efisiensi serta keamanan dalam proyek konstruksi ini?
11. Apa manfaat utama yang diperoleh mahasiswa melalui kegiatan magang ini, dan bagaimana pengalaman tersebut mendukung pengembangan metode kerja yang lebih efisien serta memperkuat hubungan akademik dengan industri konstruksi?

1.3 Tujuan Magang

1. Mahasiswa dapat mengetahui struktur organisasi pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar (*Road and Bridge*).
2. Mahasiswa dapat uraian pekerjaan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar (*Road and Bridge*).
3. Mahasiswa dapat mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan pada Proyek Pembangunan JLS Lot 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar (*Road and Bridge*).
4. Mahasiswa dapat mengetahui manajemen pengelolaan lingkungan dan lalu lintas Proyek Pembangunan JLS Lot 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar (*Road and Bridge*).

1.4 Manfaat Magang

Secara rinci, manfaat dari magang Proyek Pembangunan JLS Lot 3 Pantai Serang – Summersih Kabupaten Blitar (*Road and Bridge*) ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi
Terjalinnya hubungan baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan. Serta sebagai tambahan referensi khususnya mengenai bidang konstruksi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.
2. Bagi Perusahaan
Temuan studi dan pengamatan yang dilakukan selama magang dapat digunakan sebagai informasi oleh perusahaan untuk menyusun kebijakan perusahaan di masa depan dan membina hubungan positif dengan universitas.
3. Bagi Mahasiswa
Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan secara lebih mendalam tentang dunia kerja Teknik Sipil dari segi manajemen, teknologi yang diterapkan, dan proses-proses pekerjaan yang nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah didapat.

‘